

Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI

Yuli Tri Cahyono¹, Yofa Adhyatmika²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
e-mail: ytc115@ums.ac.id ; yofaadhyatmi@gmail.com

Abstract. *The length of time in completing the audit report which is calculated from the date of closing of the books to the date of issuance of the audit report can be interpreted as an audit report lag. In this research, the objective is to analyze the influence of several factors including the size of KAP, the size of company, auditor turnover, profitability, and solvency on audit report lag. The research was conducted on manufacturing companies listed on the IDX in 2017-2019. The research sample was taken using purposive sampling technique, and collected as many as 228 samples that fit the criteria. Data analysis using multiple linear regression analysis. The results of the research show that the size of company and profitability have an effect on audit report lag, but the size of KAP, auditor turnover, and solvency have no effect.*

Keyword : *audit report lag; the size of KAP; the size of company; auditor turnover; profitability*

Abstrak. Waktu yang lama untuk menyelesaikan laporan audit yang dihitung sejak tanggal ditutupnya buku sampai tanggal terbitnya laporan audit dapat diartikan sebagai *audit report lag*. Tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisa pengaruh beberapa faktor meliputi ukuran KAP, ukuran perusahaan, pergantian auditor, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit report lag*. Penelitian dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Sampel yang diambil dalam penelitian memakai teknik *purposive sampling*, dan didapatkan sejumlah 228 sampel yang sesuai dengan kriteria. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian memperlihatkan jika ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*, namun ukuran KAP, pergantian auditor, dan solvabilitas tidak berpengaruh.

Kata Kunci: audit report lag, ukuran KAP, ukuran perusahaan, pergantian auditor, profitabilitas

PENDAHULUAN

Laporan keuangan bisa memberikan manfaat bagi para penggunanya dalam mengambil keputusan apabila informasi disajikan dengan andal, relevan, tepat waktu, dan akurat. Andal memiliki arti bahwa laporan keuangan dapat digunakan dalam mengambil keputusan jika disajikan secara wajar. Relevan mempunyai arti informasi pada laporan keuangan mampu mempengaruhi para penggunanya ketika mengambil keputusan. Ketepatan waktu merupakan faktor yang penting, apabila terjadi penundaan pada penyajian laporan keuangan, maka akan menjadikan informasi yang dihasilkan kurang bermanfaat untuk para penggunanya. Meski ketepatan waktu menjadi sangat penting bagi setiap perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang terdaftar di BEI, namun demikian seringkali terjadi perbedaan waktu antara tanggal ditutupnya buku sampai tanggal terbitnya laporan audit yang biasa dinamakan *audit report lag*. Cara

mengukur *audit report lag* dapat melalui seberapa lama waktu yang diperlukan untuk memperoleh laporan auditor independen, yaitu dimulai pada waktu ditutupnya buku pada perusahaan atau per 31 Desember hingga pada waktu yang terdapat dalam laporan auditor independen (Juanita, 2012). Ada sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag*, yaitu ukuran kantor akuntan publik (KAP), ukuran perusahaan, pergantian auditor, profitabilitas, dan solvabilitas.

Ukuran KAP bisa diartikan besar jika KAP tersebut berasosiasi dengan *the big four*, dan KAP diartikan kecil jika KAP tersebut tidak berasosiasi dengan *the big four*. Menurut penelitian Anastasia (2007) KAP besar biasanya mempunyai sumber daya yang berjumlah lebih banyak dan juga lebih bagus. KAP besar mencoba menjaga nama baik perusahaan dengan waktu laporan audit yang lebih singkat. Penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan (2017) menyatakan jika ukuran KAP mempunyai

pengaruh terhadap *audit report lag*. Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan hipotesis:

H1: Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Ukuran perusahaan diartikan besar atau kecil perusahaan yang diukur berdasarkan besarnya nilai total asset yang dimiliki perusahaan. Menurut penelitian Margareta (2011) perusahaan yang makin besar, membuat perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya menjadi lebih cepat atau tepat waktu. Hal tersebut dilakukan suatu perusahaan untuk menjaga citra perusahaan di mata publik. Menurut penelitian Susianto (2017) menyatakan jika ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*. Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan hipotesis:

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Perusahaan yang melakukan pergantian auditor biasanya membutuhkan waktu untuk auditor yang baru dalam memahami karakteristik usaha dari klien serta sistem yang dipakai oleh perusahaannya. Selain itu auditor yang baru harus berbincang dengan auditor yang lama serta dengan manajer dari perusahaan guna mendapatkan informasi tentang kegiatan-kegiatan perusahaan. Oleh karena itu dapat membuang waktu bagi auditor dalam mengerjakan proses auditnya. Menurut Verawati dan Wirakusuma (2016) penelitiannya menyatakan jika pergantian auditor mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*. Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan hipotesis:

H3: Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Profitabilitas memperlihatkan kesuksesan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Hal ini bisa dikatakan jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas tinggi, proses pengerjaan audit dapat selesai dengan waktu yang cepat. Keuntungan atau biasa disebut dengan laba terkenal dengan kesuksesan perusahaan untuk melaksanakan suatu kegiatan usaha. Perusahaan yang memperoleh keuntungan mengharapkan laporan keuangannya dapat cepat selesai. Penelitian oleh Sastrawan dan Latrini (2016) menyatakan jika profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan hipotesis: H4: Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Solvabilitas memperlihatkan kapasitas

perusahaan dalam mencukupi kewajiban finansialnya ketika perusahaan tersebut dilikuidasi. skala yang besar dari utang terhadap total asset ini dapat berpengaruh pada likuiditas yang terkait dengan masalah kelangsungan hidup perusahaan, dimana akhirnya membutuhkan kejelian lebih dalam proses pengauditan. Hal tersebut dikarenakan besarnya skala dari utang juga akan menambah risiko keuangannya. Penelitian Widiastuti dan Kartika (2018) menyatakan jika solvabilitas mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan hipotesis: H5: Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang berbentuk laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Proses pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2017-2019 secara berturut-turut di BEI. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang menggunakan mata uang satuan rupiah. Perusahaan manufaktur yang mengalami laba pada tahun 2017-2019 secara berturut-turut.

Variabel dependen yang diteliti adalah *audit report lag*. *Audit report lag* pada penelitian ini diukur mulai sejak tanggal ditutupnya buku hingga tanggal terbitnya laporan hasil audit. Variabel Independen yang diteliti adalah ukuran KAP, ukuran perusahaan, pergantian auditor, profitabilitas, dan solvabilitas. Ukuran KAP diukur memakai variabel *dummy*. Perusahaan yang berasosiasi dengan KAP *the big four* mendapat kode *dummy* 1, sedangkan perusahaan yang tidak berasosiasi dengan KAP *the big four* mendapat kode *dummy* 0. Ukuran perusahaan diukur memakai logaritma natural (Ln) dari total *assets*. Pergantian auditor diukur memakai variabel *dummy*. Perusahaan yang terjadi pergantian auditor mendapat kode *dummy* 1,

sedangkan perusahaan yang tidak terjadi pergantian auditor mendapat kode *dummy* 0. Profitabilitas diukur memakai *net income* dibagi total *assets* dikali seratus. Solvabilitas diukur memakai total utang dibagi total *assets*.

Teknik analisis data yang diteliti terdiri atas analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Statistik deskriptif bertujuan memberi gambaran mengenai variabel- variabel dalam penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas (menggunakan uji *Central Limit Theorem* atau *CLT*), uji multikolinieritas (menggunakan *Variance Inflation Factor* atau *VIF*), uji heteroskedastisitas (menggunakan uji kolerasi *Rank Spearman*), dan uji autokorelasi (menggunakan *Durbin-Watson test*). Selanjutnya untuk pembuktian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi yang diteliti sebesar 537 perusahaan. Adapun sampel yang digunakan

sebesar 76 perusahaan dengan jumlah 228 amatan.

Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah observasi (N) sebesar 228 sampel, maka dapat diartikan jumlah sampel 228 lebih besar dari 30. Hal ini menyatakan data tersebut terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diperoleh *tolerance value* seluruh variabel lebih dari 0,1 dan nilai *VIF* kurang dari 10, sehingga diartikan jika seluruh variabel lolos dari masalah multikolinieritas.

Untuk hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka dapat diartikan jika semua variabel lolos uji heteroskedastisitas.

Dari hasil uji autokorelasi dapat dilihat besarnya nilai *DW* 1,849 dan berada di antara -2 dan +2, maka dapat diartikan jika data yang digunakan lolos uji autokorelasi.

Hasil analisis regresi dapat dijelaskan berikut ini.

Tabel Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	181,077	27,330		6,626	0,000
UKA	0,868	3,325	0,021	0,261	0,794
UPE	-3,363	0,973	-0,259	-3,456	0,001
PAU	3,776	2,542	0,094	1,485	0,139
PRO	-0,439	0,148	-0,199	-2,969	0,003
SOL	-7,779	5,527	-0,090	-1,408	0,161

Berdasarkan tabel di atas didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$ARL = 181,077 + 0,868 UKA - 3,363 UPE + 3,776 PAU - 0,439 PRO - 7,779 SOL + \epsilon$$

- Konstanta sebesar +181,077, menyatakan jika ukuran KAP, ukuran perusahaan, pergantian auditor, profitabilitas, dan solvabilitas dianggap konstan atau nol, sehingga nilai *audit report lag* adalah sebesar 181,077.
- Koefisien regresi pada ukuran KAP menunjukkan nilai sebesar +0,868. Ini menyatakan jika ukuran KAP makin besar, *audit report lag* akan makin baik. Sedangkan jika ukuran KAP makin kecil, *audit report lag* akan makin buruk.
- Koefisien regresi pada ukuran perusahaan menunjukkan nilai sebesar -3,363. Ini menyatakan bila ukuran perusahaan makin besar, *audit report lag* akan makin buruk. Sedangkan jika ukuran perusahaan makin kecil, *audit report lag* akan makin baik.
- Koefisien regresi pada pergantian auditor menunjukkan nilai sebesar +3,776. Hal ini menyatakan jika suatu perusahaan melakukan pergantian auditor, *audit report lag* akan makin baik. Sedangkan jika suatu perusahaan tidak melakukan pergantian auditor, *audit report lag* akan makin buruk.
- Koefisien regresi pada profitabilitas menunjukkan nilai sebesar -0,439. Hal ini menyatakan jika profitabilitas makin tinggi, *audit report lag* akan makin buruk. Sedangkan jika profitabilitas makin rendah, *audit report lag* akan makin baik.
- Koefisien regresi pada solvabilitas menunjukkan nilai sebesar -7,779. Hal ini menyatakan jika solvabilitas makin tinggi, *audit report lag* akan makin buruk. Sedangkan jika solvabilitas makin rendah, *audit report lag* akan makin baik.

Berdasarkan hasil uji F memperlihatkan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang berarti

kurang dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, diartikan bahwa semua variabel independen simultan mempengaruhi variabel dependen. Hal tersebut juga menyatakan jika model regresi yang dipakai *goodness of fit*.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) memperlihatkan nilai R^2 dengan *adjusted R^2* sebesar 0,103. Diartikan 10,30% variabel *audit report lag* dijelaskan oleh variabel ukuran KAP, ukuran perusahaan, pergantian auditor, profitabilitas, dan solvabilitas, dan selisihnya sebesar 89,70% dijelaskan faktor lain di luar model yang diteliti.

Berdasarkan tabel di atas juga didapatkan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran KAP diperoleh nilai thitung (0,261) lebih kecil dari ttabel (1,970) dan nilai signifikansi 0,794 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka bisa diartikan jika ukuran KAP tidak signifikan pengaruhnya terhadap *audit report lag*.
2. Variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai thitung (-3,456) lebih besar dari ttabel (1,970) dan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka bisa diartikan jika ukuran perusahaan signifikan pengaruhnya terhadap *audit report lag*.
3. Variabel pergantian auditor diperoleh nilai thitung (1,485) lebih kecil dari ttabel (1,970) dan nilai signifikansi 0,139 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka bisa diartikan jika pergantian auditor tidak signifikan pengaruhnya terhadap *audit report lag*.
4. Variabel profitabilitas diperoleh nilai thitung (-2,969) lebih besar dari ttabel (1,970) dan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka bisa diartikan jika profitabilitas signifikan pengaruhnya terhadap *audit report lag*.
5. Variabel solvabilitas diperoleh nilai thitung (-1,408) lebih kecil dari ttabel (1,970) dan nilai signifikansi 0,161 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka bisa diartikan jika solvabilitas tidak signifikan pengaruhnya terhadap *audit report lag*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis di atas, bisa disimpulkan jika ukuran KAP tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap *audit report lag*, sehingga H1 tidak terdukung. Lalu ukuran perusahaan berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap *audit report lag*, sehingga H2 terdukung. Sedangkan pergantian auditor tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap

audit report lag, sehingga H3 tidak terdukung. Kemudian profitabilitas berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap *audit report lag*, sehingga H4 terdukung. Dan yang terakhir solvabilitas tidak berpengaruh (secara statistik tidak signifikan) terhadap *audit report lag*, sehingga H5 tidak terdukung. Sebagai saran adalah, bagi penelitian selanjutnya seyogyanya menambahkan sampel perusahaan dengan memperluas sektor yang akan dijadikan sampel. Selain itu juga disarankan untuk menambahkan masa periode penelitian agar data jauh lebih akurat dan dapat juga menambahkan variabel independen dalam menganalisis faktor lain dalam mendeteksi *audit report lag* yang belum dipakai pada penelitian ini.

REFERENSI

- Anastasia, T. (2007). Analisis Skala Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Pos Luar Biasa, dan Umur Perusahaan Atas *Audit Delay*. *Akuntabilitas*: 144-156.
- Dyer, J. C.IV., & McHugh, A. J. (1975). The Timeliness of The Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research Volume 13. No. 2*. Pp. 204-219.
- Fortuna, R. D., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Vol. 2, No. 3*, Hal 2912-2928.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Juanita, G., & Satwiko, R. (2012). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(1), pp. 31-40.
- Listyaningsih, D. F., & Cahyono, Y. T. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Financial Distress Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI). *Seminar Nasional dan Call For Paper III, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Margaretta, S., & Soepriyanto, G. (2011). Penerapan *IFRS* dan Pengaruhnya Terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-

2010. Faculty of Economic and Communication, Jakarta: Binus University.
- Panjaitan, I. (2017). Pengaruh Ukuran KAP, Return on Assets dan Loan to Deposit Ratio terhadap *Audit Report Lag*. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1, No.2.
- Priantoko, N., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Opini Audit Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2015-2018). *Seminar Nasional Cendekiawan ke 5 Tahun 2019*.
- Sastrawan, I. P., & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.17.1.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kalitatif, dan R&D. Bandung: *Alfabeta*.
- Susianto, S. N. (2017). Pengaruh Penerapan Wajib IFRS, Jenis Industri, Rugi, Anak Perusahaan, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Ukuran Komite Audit Terhadap *Audit Report Lag* (ARL) (Studio Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009 -2013). *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. 15, No. 1.
- Verawati, N. M. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, dan Komite Audit Pada *Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.17.2.
- Widhiastuti, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Report Lag*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 15.1, 200-227.
- Widiastuti, I. D., & Kartika, A. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Report Lag*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 7, No. 1, Halaman 20 – 34.